

**PERBEDAAN PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* (GI) DENGAN *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI  
MATERI SISTEM PERNAFASAN SISWAKELAS XI  
SMA NEGERI 1 GEYER TAHUN AJARAN  
2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mencapai derajat  
Sarjana S- 1  
Program Studi Pendidikan Biologi**



**IRNAWATI**

**A 420090041**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
TAHUN 2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 7151448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Titik Suryani, M.Sc.

NIP/NIK : 051 1046 402

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : **IRNAWATI**

NIM : **A 420090041**

Progdi Studi : **FKIP BIOLOGI**

Judul skripsi : “**PERBEDAAN PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN  
GROUP INVESTIGATION (GI) DENGAN STUDENT TEAM  
ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR  
BIOLOGI MATERI SISTEM PERNAFASAN SISWA KELAS XI SMA  
NEGERI 1 GEYER TAHUN AJARAN 2012/2013**”.

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 17 April 2013

Pembimbing,

Dra. Titik Suryani, M.Sc.  
NIP. 051 1046 402

**PERBEDAAN PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* (GI) DENGAN *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI MATERI SISTEM PERNAFASAN SISWAKELAS XI SMA NEGERI 1 GEYER TAHUN AJARAN 2012/2013**

**Irnawati**, A420090041, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 117 halaman.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbedaan Penggunaan Strategi Pembelajaran *Group Investigation* (GI) dan *Student Team Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Pernafasan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Geyer Tahun Ajaran 2012/2013. Kelas yang digunakan dalam penelitian dipilih secara acak atau random yang menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda. Pada kelas XI IPA 1 menggunakan strategi pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD), XI IPA 2 menggunakan strategi pembelajaran *Group Investigation* (GI), dan kelas XI IPA 3 sebagai kelas kontrol (konvensional). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan tes. Analisis data dengan menggunakan uji validitas, kesukaran soal, daya beda dan reliabilitas. Untuk uji hipotesis menggunakan uji anova satu jalan (One Way Anova). Hasil uji hipotesis menunjukkan  $F_{hitung}$  (10,962) lebih besar dari  $F_{tabel}$  (3,09) diperoleh dari taraf signifikansi 0,05 dengan (df= 2, 99) sebesar 3,09 maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara ketiga kelompok perlakuan yaitu antara strategi pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD), *Group Investigation* (GI), dan kontrol. Berdasarkan nilai rata-rata posttest siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) mempunyai hasil belajar yang lebih tinggi yaitu (79,09), dibandingkan dengan strategi pembelajaran *Group Investigation* (GI) yaaitu sebesar (74,53), dan kontrol sebesar (68,62). Pada aspek afektif juga menunjukkan nilai tertinggi pada penggunaan strategi pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dibandingkan dengan strategi pembelajaran *Group Investigation* (GI) dan kontrol. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar biologi dengan menggunakan strategi pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) lebih tinggi dibandingkan dengan strategi pembelajaran *Group Investigation* (GI) dan kontrol sehingga strategi pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) lebih baik digunakan dalam pembelajaran biologi.

Kata kunci: Strategi STAD, Strategi *Group Investigation*, Hasil belajar.

## A. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai bangsa yang menginginkan kemajuan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas terutama dalam bidang pendidikan, karena pendidikan berperan penting dalam meningkatkan potensi dan kualitas sumber daya manusia baik dari segi kemampuan, pengetahuan maupun keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik. Melalui pendidikan akan terjadi proses pendewasaan diri pada peserta didik sehingga dalam proses pengambilan keputusan terhadap suatu masalah selalu disertai dengan rasa tanggung jawab. Maju tidaknya pendidikan tergantung pada proses pembelajaran yang diterapkan dalam aktivitas belajar mengajar.

Pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal yang memungkinkan siswa dapat mencapai tujuan yang diharapkan dalam upaya mendukung terciptanya manusia yang cerdas dan mampu bersaing di era globalisasi, oleh karena itu profesional dan kreatifitas guru sangat dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar dan kualitas dalam mutu pembelajaran. Pada kenyataannya banyak sekolah yang masih menerapkan pembelajaran secara konvensional dimana proses pembelajaran hanya berpusat pada guru yaitu dengan menggunakan metode ceramah, hal ini mengakibatkan minat belajar siswa menurun, karena siswa cenderung bosan dan kurang memahami apa yang telah disampaikan oleh gurunya, sehingga proses pembelajaran yang berlangsung kurang efektif dan mengakibatkan siswa menjadi pasif.

Dari permasalahan di atas menunjukkan bahwa pembelajaran diperlukan pendekatan dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi belajar, salah satu strategi pembelajaran yang dapat menjadi pilihan yaitu pembelajaran kooperatif misalnya strategi *Group Investigation* (GI) dan *Student Team Achievement Divisions* (STAD). Kedua strategi ini merupakan pembelajaran secara kelompok dimana dalam pelaksanaan pembelajarannya siswa dibagi dalam kelompok secara heterogen untuk mendiskusikan materi yang telah disampaikan oleh gurunya. Siswa dituntut saling bekerjasama dan saling memotivasi untuk bersama-sama menguasai materi yang sedang

dipelajari. dengan adanya penggunaan strategi pembelajaran diharapkan siswa mempunyai pengalaman baru dalam meningkatkan aktifitas belajar, siswa dapat berperan aktif sehingga kondisi kelas itu tidak membosankan.

Hasil penelitian Putro (2011), tentang "Penggunaan Power Point dalam Pembelajaran Kooperatif Model STAD "menunjukkan bahwa sebelum tindakan, rata- rata hasil belajar kognitif siswa sebesar 5,9; kemudian rata- rata pada siklus I meningkat menjadi 6,6; rata- rata siklus II 7,5; dan pada siklus III nilai rata-rata kognitif siswa meningkat menjadi 9,0 .

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan penggunaan strategi pembelajaran *Group Investigation* (GI) dan *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap hasil belajar biologi materi sistem pernafasan siswa kelas XI SMA N 1 Geyer tahun ajaran 2012/2013.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen pendidikan. penelitian ini menggunakan bentuk desain eksperimen *true ekperimental* dengan bentuk *postes only control design*. Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Geyer Tahun Ajaaran 2012/2013. dan dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 1 Geyer Tahun Aajaran 2012/2013. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas XI IPA 1 diajar menggunakan strategi *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), XI IPA2 diajar menggunakan *Group Investigation* (GI) , dan XI IPA3 menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah). Pengambilan sampling ini dengan teknik random sampling. Variabel bebas pada penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Group Investigation* dan *Student Team Achievement Divisions* (STAD). Sedangkan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, tes. Sebelum tes diujikan maka terlebih dahulu dilakukan uji coba soal agar diperoleh materi yang valid. Analisis butir soal dilakukan dengan uji instrumen yang berupa uji validitas, uji reabilitas, uji tingkat

kesukaran, dan uji daya beda. (Subana dan Sudrajat, 2011)

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari uji prasyarat yang menggunakan uji normalitas dan homogenitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan anova satu jalan (*one way anova*).

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Hasil

Penelitian ini dilakukan pada kelas XI IPA. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 3 kelas dengan penekanan strategi yang berbeda. Strategi pembelajaran STAD diberikan pada kelas XI IPA I sebagai kelas eksperimen I, Strategi pembelajaran *Group Investigation* diberikan pada kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen II, dan kelas XI IPA 3 sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. setiap kelas terdiri dari 34 siswa. Sebagai kelas *Tryout* (uji coba) instrument dilakukan pada kelas XII IPA 1 dengan jumlah 32 siswa. Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah dilihat dari aspek kognitif dan aspek afektif yang diperoleh dengan menggunakan instrumen tes yang diberikan sebagai tes kemampuan akhir (*posttest*).

**Tabel 4.1.** Data hasil belajar aspek kognitif dengan strategi pembelajaran STAD, Group Investigation dan kontrol (konvensional).

Nilai	STAD	GI	Kontrol
Maximum	93	93	93
Minimum	63	60	50
Mean	79,09	74,53	68,62

Berdasarkan pada tabel 4.1 terlihat bahwa dari ketiga kelas perlakuan rata-rata hasil belajar yang paling tinggi adalah kelas yang diajar dengan strategi *Student Teams Achievement Divisions* yaitu sebesar 79,09, pada kelas yang diajar menggunakan strategi *Group Investigation* dihasilkan nilai rata-rata sebesar 74,53, sedangkan pada kelas kontrol dihasilkan nilai rata-rata 68,62. Untuk lebih jelasnya perbandingan hasil nilai posttest dengan strategi *Student Teams Achievement Divisions*, *Group Investigation* Dan kontrol dapat dilihat dalam distribusi frekuensi sebagai berikut.

**Tabel 4.2** Hasil data distribusi frekuensi nilai *posttest* siswa yang diajar dengan menggunakan strategi *Student Teams Achievement Divisions*, *Group Investigation* dan kontrol.

no	nilai	Nilai tengah	STAD			Group Investigation			Kontrol		
			F	T	BT	F	T	BT	F	T	BT
1	41-50	45,5							5		14,71
2	51-60	55,5				5		14,71	5		14,71
3	61-70	65,5	7		20,59	6		17,65	11		32,35
4	71-80	75,5	12	35,29		18	52,94		9	26,47	
5	81-90	81,5	14	41,18		4	11,76		3	8,82	
6	91-100	91,5	1	2,94		1	2,94		1	2,94	
Jumlah			34	79,41	20,59		67,64	32,36		38,23	61,77

Keterangan:

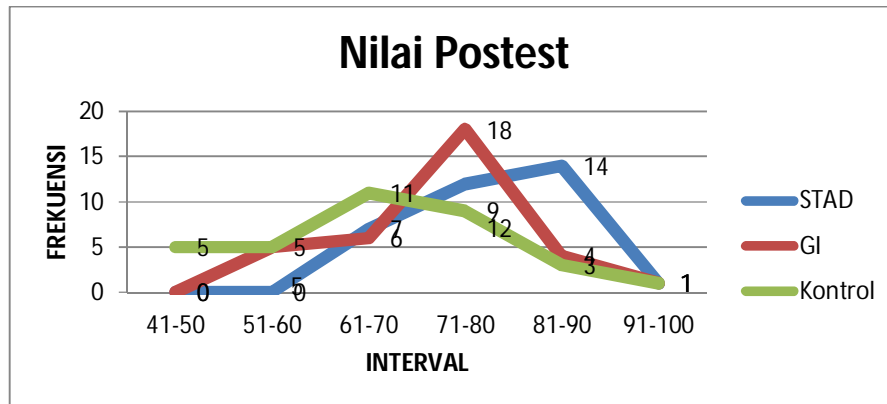
KKM : Kriteria ketuntasan minimal ditentukan oleh sekolah yaitu 73

F : Frekuensi kelas

T (%) : Presentase siswa yang tuntas ( mencapai KKM)

BT(%) :Presentase siswa yang belum tuntas (belum mencapai KKM) .

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa nilai *posttest* siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* memperoleh nilai presentase siswa yang tuntas mencapai KKM yaitu sebesar 79,41% , sedangkan untuk siswa yang belum tuntas mencapai KKM sebesar 20,59%, pada kelas yang diajar menggunakan strategi *Group Investigation* memperoleh nilai presentase siswa yang tuntas sebesar 67,64%, sedangkan siswa yang belum tuntas mencapai 32,36%, sedangkan pada kelas kontrol memperoleh presentase yang tuntas sebesar 38,23%, sedangkan yang belum tuntas mencapai 61,77%. Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai data tabel 4.2 dapat dilihat gambar diagram batang berikut:



**Gambar 4.1** Histrogram hasil nilai posttest siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions*, *Group Investigation*, dan Kontrol.

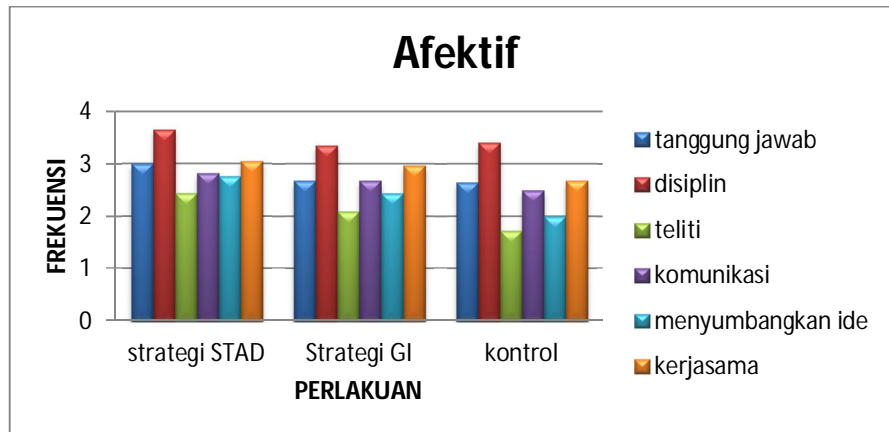
Pada penelitian ini selain terdapat hasil belajar dalam bentuk aspek kognitif juga terdapat hasil belajar dalam bentuk aspek afektif. Data penelitian aspek afektif ini diperoleh saat proses pembelajaran berlangsung. Aspek afektif yang dinilai adalah tanggung jawab, disiplin, teliti, komunikasi, menyumbang ide, dan kerjasama. Untuk lebih jelasnya akan disajikan dalam bentuk tabel 4.3 sebagai berikut.

**Tabel 4.3** Rangkuman hasil belajar siswa aspek afektif dengan strategi pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions*, *Group Investigation*, dan Kontrol.

Aspek Penilaian Afektif	STAD	GI	Kontrol
Tanggung jawab	3	2,68	2,65
Disiplin	3,65	3,35	3,41
Teliti	2,44	2,09	1,73
Komunikasi	2,82	2,68	2,5
Menyumbang Ide	2,76	2,44	2
Kerjasama	3,05	2,97	2,68
Mean			

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang data pada tabel 4.3 dapat dilihat pada gambar 4.2 sebagai berikut:





**Gambar 4.2** Histogram hasil nilai afektif yang diajar dengan menggunakan strategi strategi pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions*, *Group Investigation*, dan Kontrol.

Data nilai afektif dijelaskan juga dalam tabel kriteria penilaian afektif sebagai berikut:

**Tabel 4.4** Rangkuman nilai afektif berdasarkan kriteria penilaian afektif pada kelas dengan strategi pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions*, *Group Investigation*, dan Kontrol.

No	Nilai Afektif	Kriteria	Kelas Eksperimen		
			STAD	GI	Kontrol
1	1-6	Kurang minat	-	-	-
2	7-12	Cukup minat	5	9	9
3	13-18	Berminat	10	9	15
4	19-24	Sangat Berminat	19	16	10
Jumlah			34	34	34

Keterangan:

Kriteria Nilai:

1-6 : Tidak berminat

7-12 : Kurang berminat

13-18 : Berminat

19-24 : Sangat berminat

Berdasarkan pada tabel 4.4 diketahui bahwa nilai afektif pada kelas yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions*, mempunyai jumlah siswa terbanyak untuk kategori sangat berminat yaitu 19 siswa, dibanding dengan pada kelas strategi *Group Investigation*, siswa dengan kategori sangat berminat

berjumlah 15 siswa, dan untuk kelas Kontrol siswa yang dikategorikan sangat berminat sebanyak 10 siswa. Uji prasyarat terdiri dari uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak pada hasil belajar siswa mengenai materi ekosistem dengan taraf signifikan 5%. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak dengan taraf signifikansi 5 %.

**Tabel 4.5** Rangkuman hasil nilai posttest uji normalitas yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions*, *Group Investigation* dan Kontrol.

Kelompok Perlakuan	Signifikasi	Tetapan Signifikasi	Keputusan
STAD	0,137	0,05	Normal
GI	0,124	0,05	Normal
Kontrol	0,118	0,05	Normal

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas dari ketiga strategi tersebut memiliki harga signifikasi lebih besar dari nilai tetapan signifikasi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan harga signifikasi yang kurang dari ketetapan nilai signifikasi 0,05 maka nilai probabilitas berdistribusi tidak normal.

**Tabel 4.6** Hasil uji homogenitas posttest pada kelas yang diajar menggunakan strategi *Student Teams Achievement Divisions*, *Group Investigation* dan Kontrol.

Uji Homogenitas	Signifikasi	Tetapan signifikasi	Keputusan
Hasil belajar	0,234	0,05	Homogen

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai signifikasi hasil belajar dari ketiga kelas yang diajar menggunakan strategi *Student Teams Achievement Divisions*, *Group Investigation* dan Kontrol adalah sebesar 0,234, hal ini menunjukkan bahwa hasil signifikasi 0,234 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa sampel dari penelitian ini berasal dari populasi yang homogen atau sama

a. Uji Hipotesis

Setelah mengetahui data berdistribusi normal atau homogen selanjutnya diteruskan dengan uji hipotesis menggunakan anova satu jalan (*One Way Anova*). Uji anova dilakukan untuk mengetahui apakah populasi mempunyai variansi yang sama (homogen) atau tidak. Hasil analisis dari uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.7** Rangkuman hasil uji  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  pada kelas yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions*, *Group Investigation* dan Kontrol.

One Way Anova	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keputusan
Hasil belajar	10,962	3,09	$H_0$ ditolak

Pada tabel 4.7 diketahui hasil uji hipotesis Anova satu jalan (*One Way Anova*) terlihat bahwa  $F_{hitung}$  yaitu 10,962 lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu 3,09 dengan taraf signifikansi 5% dengan ( $df=2, 99$ ) yaitu sebesar 3,09, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari ketiga kelompok eksperimen terdapat perbedaan yang signifikan antara strategi *Student Teams Achievement Divisions*, *Group Investigation* dan Kontrol. karena nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

**Tabel 4.8** Rangkuman hasil uji beda antara kelas yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions*, *Group Investigation* dan Kontrol.

Kelompok Perlakuan	Kelompok perlakuan	Signifikasi	Tetapan signifikasi	Keputusan
<i>Student Teams Achievement Divisions</i>	<i>Group Investigation</i>	0,047	0,05	$H_0$ ditolak
	Kontrol	0,00	0,05	$H_0$ ditolak
<i>Group Investigation</i>	<i>Student Teams Achievement Divisions</i>	0,047	0,05	$H_0$ ditolak
	Kontrol	0,03	0,05	$H_0$ ditolak
Kontrol	<i>Student Teams Achievement Divisions</i>	0,00	0,05	$H_0$ ditolak
	<i>Group Investigation</i>	0,03	0,05	$H_0$ ditolak

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui hasil uji beda nilai signifikansi dari strategi pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* dan *Group Investigation* adalah  $0,047 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada perbedaan rata-rata hasil *posttest* siswa antara kelas yang diajar dengan strategi *Student Teams Achievement Divisions* dan *Group Investigation*, selanjutnya perbandingan antara strategi *Group Investigation* dan Kontrol  $0,03 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada perbedaan rata-rata hasil *posttest* siswa yang diajar dengan menggunakan strategi *Group Investigation* dan kontrol, selanjutnya perbandingan antara strategi *Student Teams Achievement Divisions* dan kontrol  $0,00 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya ada perbedaan rata-rata hasil *posttest* siswa antara kelas yang diajar menggunakan strategi *Student Teams Achievement Divisions* dan kontrol.

## 2. Pembahasan

Dalam penelitian ini penilaian hasil belajar diambil dari dua aspek yaitu aspek kognitif dan aspek afektif yang diperoleh melalui *posttest*. Materi yang digunakan dalam penelitian adalah sistem pernapasan. Sebelum dilakukan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, soal *posttest* ini diberikan terlebih dahulu pada kelas selain eksperimen dan kontrol. Sebagai kelas *Tryout* (uji coba) instrument yaitu kelas XII IPA 1 dengan jumlah 32 siswa. selanjutnya hasil *posttest* tersebut diuji validitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan uji reliabilitas. Setelah soal dinyatakan valid dan reliabel soal bisa digunakan sebagai soal *posttest* pada kelas perlakuan dan kelas kontrol Setelah memperoleh data hasil belajar siswa dari kelas eksperimen dan kontrol selanjutnya dilakukan analisis data.

Tingginya rata-rata nilai hasil belajar siswa dilihat dari batas KKM. Kriteria ketuntasan minimal di SMA Negeri 1 Geyer pada mata pelajaran biologi adalah 73. Terlihat bahwa pada kelas eksperimen I yang diajar menggunakan strategi *Student Teams Achievement Divisions* nilai tertinggi yaitu 93 dan nilai terendahnya 63 dengan rata-rata 79,09, kelas ini terdapat 7 siswa yang belum tuntas dengan prosentase 20,59% dan 27 siswa yang

tuntas dengan prosentase 79,41%. Pada kelas eksperimen II yaitu kelas yang diajar dengan strategi *Group Investigation* nilai tertinggi yaitu 93, dan nilai terendahnya 60 dengan jumlah rata-rata 74,53, kelas ini terdapat 11 siswa yang belum tuntas dengan prosentase 32,36% dan 23 siswa yang tuntas dengan prosentase 67,64%, sedangkan untuk kelas kontrol yang diajar secara konvensional nilai tertinggi 93 dan nilai terendahnya 50 dengan rata-rata 68,62, pada kelas ini terdapat 21 siswa yang belum tuntas dengan prosentase 61,77% dan 13 siswa yang tuntas dengan prosentase 38,23%.

Selain hasil belajar dalam bentuk aspek kognitif juga terdapat hasil belajar dalam bentuk aspek afektif yang dilihat dari tanggung jawab, disiplin, teliti, komunikasi, menyumbang ide, dan kerjasama. Dari hasil penilaian afektif diketahui bahwa kelas yang diajar dengan strategi pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions*, mempunyai jumlah tertinggi untuk kategori siswa sangat berminat yaitu sebanyak 19 siswa dan kelas dengan strategi *Group Investigation*, jumlah siswa untuk kategori sangat berminat yaitu 16 siswa, sedangkan pada kelas Kontrol jumlah siswa untuk kategori sangat berminat yaitu 10 siswa. Hal ini menunjukkan pada kelas yang diajar dengan strategi *Student Teams Achievement Divisions* lebih baik dari kelas dengan strategi *Group Investigation* dan kontrol, karena pada strategi *Student Teams Achievement Divisions* siswa dituntut untuk tau dengan masalah yang didiskusikan hal ini berhubungan dengan kuis individu yang menentukan kemampuan pribadi tiap siswa sehingga siswa lebih paham dengan materi yang diajarkan, sedangkan untuk kelas dengan strategi *Group Investigation* siswa kurang aktif karena siswa cenderung tergantung dengan siswa yang lain dalam menyelesaikan masalahnya.

Dilihat dari presentase nilai tersebut dapat dilihat bahwa penggunaan strategi pembelajaran pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol terutama pada strategi *Student Teams Achievement Divisions* yang memiliki nilai tertinggi dibandingkan dengan

strategi *Group Investigation* dan Kontrol, karena pada strategi *Student Teams Achievement Divisions* terdapat beberapa faktor diantaranya yaitu:

a) mempermudah siswa dalam mengingat pelajaran karena pada strategi ini terdapat kuis yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan siswa sehingga siswa lebih mudah dalam mengingatnya. b) siswa lebih kreatif dan dapat berpikir kritis dalam bertanya dan membahas suatu masalah selama pembelajaran berlangsung, sedangkan faktor yang mempengaruhi *Group Investigation* yaitu: a) siswa kurang aktif dalam diskusi kelompok karena siswa merasa bosan dan jenuh ketika harus berdiskusi, b) siswa kurang maksimal dalam menerima pelajaran, karena membutuhkan waktu yang lama saat berdiskusi sehingga tertinggal dengan materi yang lain.

#### **D. KESIMPULAN**

Penggunaan strategi *Student Teams Achievement Divisions* lebih baik dibandingkan dengan strategi *Group Investigation* dan Kontrol. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil posttest pada materi sistem pernapasan pada kelas dengan strategi *Student Teams Achievement Divisions* mempunyai hasil belajar tertinggi yaitu 79,09 dibandingkan dengan *Group Investigation* yaitu 74,53 dan kontrol sebesar 68,62.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Isjoni. 2012. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Putro, Rhembo Hatmoko Sriyono. 2011. "Penggunaan Power point dalam Pembelajaran Kooperatif Model STAD (Student Team Achevment Division ) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPAI SMA NEGERI 1 Mojolaban Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011" (Skripsi S-1 Progdi Biologi). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Subana, M dan Sudrajat. 2011. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Widiyanto, Joko. 2010. *SPSS For Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta: Laboratorium FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.